

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. *Global Tuberculosis Report*. 2012. [Cited: 17 Juli 2013]. Available from: [www.who.int/iris/bitstream/10665/75938/1/9789241564502\\_eng.pdf](http://www.who.int/iris/bitstream/10665/75938/1/9789241564502_eng.pdf)
2. \_\_\_\_\_. *Global Tuberculosis Control WHO Report*. 2011. [Cited: 17 Juli 2013]. Available from: [www.whqlibdoc.who.int/publications/2011/9789241564380\\_eng.pdf](http://www.whqlibdoc.who.int/publications/2011/9789241564380_eng.pdf)
3. WHO. *Treatment of Tuberculosis Guidelines, 4<sup>th</sup> ed. Switzerland: WHO Press. 2010.*
4. Sasindran, SJ. et al. *Mycobacterium tuberculosis infection and inflammation: what is beneficial for the host and for the bacterium?* Center for Microbial Interface Biology, Division of Infectious Diseases, Department of Internal Medicine, The Ohio State University, Columbus, OH, USA. Published: January 26, 2011.
5. Patiung, Feby, dkk. Hubungan status gizi dengan CD4 pada pasien tuberkulosis paru. 2014. Tersedia : <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/view/5133/4650>, [Diakses 05 Mei 2015].
6. WHO. *Treatment of Tuberculosis Guidelines, 4<sup>th</sup> ed. Switzerland: WHO Press. 2010.*
7. Suharyo. Jurnal kesehatan masyarakat determinasi penyakit tuberkulosis di daerah pedesaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2013; vol. 9 (1): 85-91
8. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis, 2011. Jakarta: Direktorat Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Kemenkes RI.*
9. Krisnasari, Diah., 2010. Nutrisi dan Gizi Buruk, *Mandala of health*, 4(1), 60-8
10. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Jakarta; 2007.

11. Zachariah R, Spielmann M, Harries A, Salaniponi F. Malnutrition in tuberculosis patients on admission and weight-gain in relation to HIV status in Thyolo distric. *Malawi Medical Journal. African Journals Online (AJOL)*;2001
12. Achmadi, *Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah*, 2005
13. *Palomino JC, et al. Tuberculosis 2007: From Basic Science to Patient Care. 1<sup>st</sup> Ed. 2007.*
14. *Jawetz E, dkk. Mikrobiologi Kedokteran. Jakarta: EGC. 2004. Hal. 325-336.*
15. Rahajoe, NN. dkk. *Patogenesis dan Perjalanan Alamiiah Tuberkulosis. Buku Ajar Respirologi Anak, Edisi: 1. Jakarta: Badan Penerbit IDAI. 2008. Hal.169-177.*
16. *Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Kementerian Kesehatan RI. Laporan Situasi Terkini Perkembangan Tuberkulosis di Indonesia Tahun 2011. Agustus 2012.*
17. *Munir, SM. dkk. Pengamatan Pasien Tuberkulosis Paru dengan Multidrug Resistant (TB-MDR) di Poliklinik Paru RSUP Persahabatan. J Respir Indo. Vol. 30, No.2; April 2010. Hal. 92-104.*
18. Gibson. 2014. **Pengertian Status Gizi**. <http://www.rajawana.com> diakses pada 15 Pebruari 2015
19. Gupta, Krishna Bihari. *Journal tuberculosis and nutrition. 2009; vol.26(1)*
20. Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas, Okupasi, dan Keluarga FKUI., 2009. *Patofisiologi, Diagnosis dan Klasifikasi Tuberkulosis.* <http://staff.ui.ac.id/systm/files/users/retno.asti/material/patodiagklas.pdf>. Diakses 19 Oktober 2014. 1-14.
21. Sastroasmoro, S. et al. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinik, Edisi ke-3.* Jakarta: Sagung Seto. 2008.
22. . Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Pedoman Gizi Seimbang (Pedoman Tekhnis bagi Petugas dalam Memberikan Penyuluhan Gizi Seimbang).* Jakarta (ID): Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan